



**POLEMIK JARINGAN ISLAM LIBERAL VERSUS ISLAM  
FUNDAMENTAL DI JAKARTA TAHUN 2001-2005**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMMAD ZULKHIFLY  
NIM 040110301117**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**POLEMIK JARINGAN ISLAM LIBERAL VERSUS ISLAM  
FUNDAMENTAL DI JAKARTA TAHUN 2001-2005**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Sejarah dan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

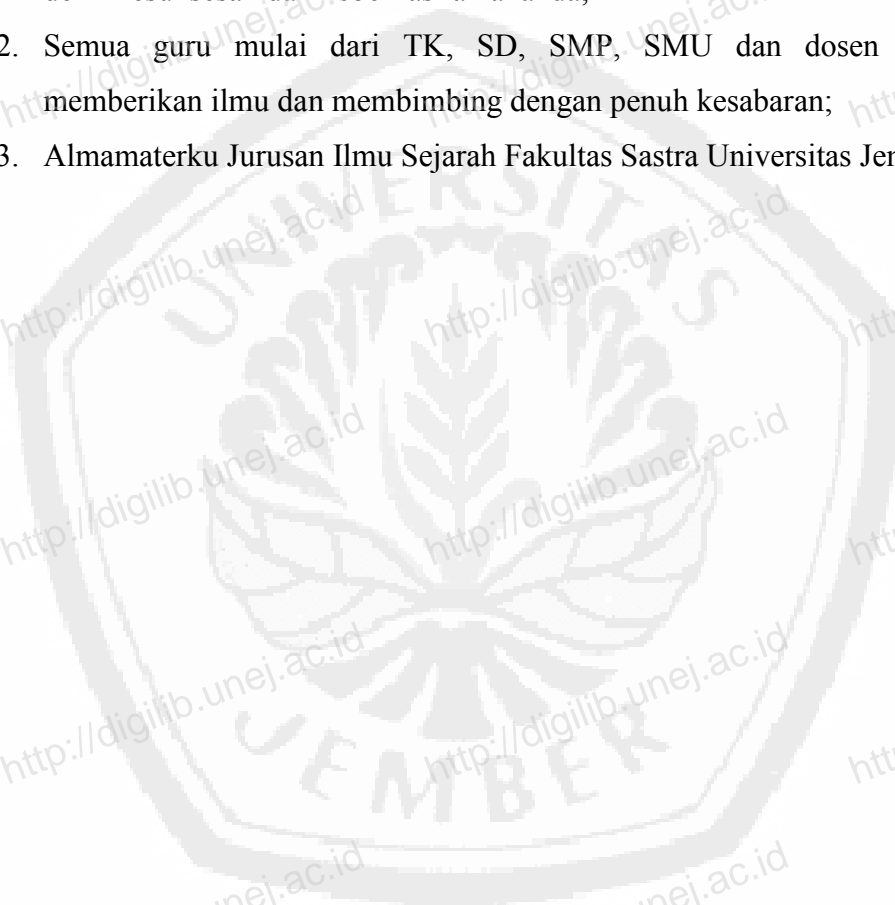
Muhammad Zulkhifly  
040110301117

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## PERSEMBAHAN

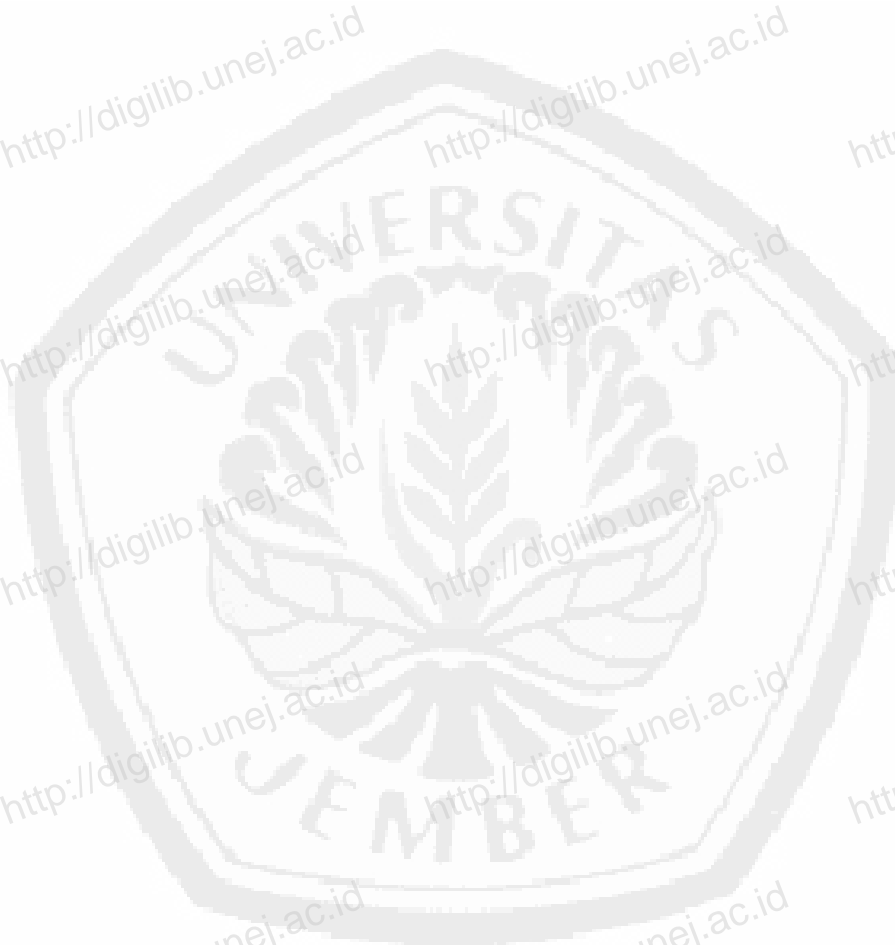
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Gunansis dan ibunda Hidayah, terima kasih atas semua kasih sayang, doa, bimbingan, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan demi kesuksesan dan keberhasilan ananda;
2. Semua guru mulai dari TK, SD, SMP, SMU dan dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamaterku Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.



## MOTTO

Manusia yang baik adalah manusia yang menyadari sepenuhnya akan tanggung jawab dirinya kepada Tuhan yang haq, memahami dan menunaikan kewajiban terhadap dirinya sendiri serta orang lain yang terdapat dalam masyarakatnya, selalu berupaya meningkatkan setiap aspek dalam dirinya menuju kearah kesempurnaan sebagai manusia yang beradab.\*



---

\* Syed M Naquib Al Attas. 2001. *Risalah Untuk Kaum Muslimin*. Kuala Lumpur: ISTAC.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zulkhifly

NIM : 040110301117

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam fundamental di Jakarta Tahun 2001-2005" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 November 2011

Yang menyatakan,

Muhammad Zulkhifly

NIM 040110301117

**SKRIPSI**

**POLEMIK JARINGAN ISLAM LIBERAL VERSUS ISLAM  
FUNDAMENTAL DI JAKARTA TAHUN 2001-2005**

Oleh

Muhammad Zulkhifly  
040110301117

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. IG. Krisnadi, M.Hum  
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. A. Lilik Slamet R.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam fundamental di Jakarta Tahun 2001-2005" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 30 November 2011

Tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua (Penguji I),

Drs. IG. Krisnadi, M.Hum  
NIP. 196202281989021001

Sekretaris (Penguji II),

Penguji III,

Drs. A. Lilik Slamet R.  
NIP. 195901251988021001

Drs. Hendro Sumartono  
NIP. 196303261989021001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra,

Drs. Syamsul Anam, M.A.  
NIP. 195909181988021001

## RINGKASAN

### **Polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam fundamental di Jakarta**

**Tahun 2001-2005;** Muhammad Zulkhifly; 040110301117; 2011; 178 halaman; Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Peristiwa polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam Fundamental di Jakarta tahun 2001-2005 merupakan peristiwa konflik interpretasi terhadap teks keagamaan khususnya Al-Qur'an yang menggunakan metode pemahaman baru, yakni hermeneutika dengan metode tafsir yang sudah ada sejak meninggalnya Nabi Muhammad. Jaringan Islam Liberal (JIL) sebagai pihak yang menggunakan metode hermeneutika memusatkan kajiannya pada upaya memahami teks yang datang dari kurun waktu, tempat dan situasi sosial yang berbeda bahkan asing bagi pembacanya. Dalam hal ini terdapat tiga elemen pokok hermeneutika, yaitu pengarang (Tuhan), teks (bahasa) dan pembaca yang masing-masing memiliki dunianya sendiri yang saling berhubungan secara dinamis, dialogis dan terbuka. Tujuan penelitian untuk mengetahui latar belakang munculnya polemik, metode pemahaman Al-Qur'an yang digunakan oleh kedua belah pihak dan berlangsungnya polemik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu 1) heuristik; 2) kritik; 3) Interpretasi; 4) historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi politik dengan teori konflik yang dikemukakan oleh Maurice Duverger. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam fundamental yang terjadi antar kelompok dalam satu agama yang hanya disebabkan dari perbedaan metode interpretasi (penafsiran) teks keagamaan. Polemik seperti ini sering kali muncul ke permukaan tidak dalam bentuk aslinya. Agama sering kali menjadi alat untuk segala jenis konflik kepentingan khususnya politik. Banyak kejadian yang di permukaan kelihatannya merupakan konflik agama tetapi yang terjadi sebenarnya merupakan konflik kepentingan politik. Hal ini terjadi karena memang watak agama itu sendiri.



Agama sebagaimana yang kita rasakan, menempati ranah psikologis manusia yang paling dalam, sehingga ia mampu membangkitkan sentimen keagamaan yang dahsyat, terlebih lagi ketika sikap tersebut mendapatkan legitimasi agama atau tindakan terpuji dalam pandangan agama. Oleh sebab itu, agama sering dimanfaatkan sebagai medium yang paling efektif untuk kepentingan mobilisasi sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam fundamental terjadi karena adanya penyamaan konsep agama Islam dengan konsep agama di Barat (Kristen) yang merupakan simbol kemajuan. Jaringan Islam Liberal menegaskan bahwa agama Islam harus disesuaikan dengan sains modern dan membuat penafsiran baru terhadap Al-Qur'an untuk menolak penafsiran lama yang tidak relevan terhadap perkembangan kehidupan masyarakat modern yang sekular. Untuk mendapatkan penafsiran keislaman yang relevan dengan ide-ide dasar liberalisme, maka jalan satu-satunya adalah dengan mempersoalkan cara kita menafsirkan agama yang selama ini dijadikan sebagai rujukan, yakni tafsir Al-Qur'an dan menggantinya dengan hermeneutika. Dengan hermeneutika, hasil yang diperoleh adalah penafsiran Islam yang non-literal, substansial, kontekstual dan sesuai dengan denyut nadi peradaban manusia yang sedang dan terus berubah. Perubahan konsep agama Islam dan metode pemahaman Al-Qur'an, menimbulkan polemik yang luas dikalangan umat Islam. Reaksi-reaksi muncul dalam bentuk diskusi, ceramah/khutbah di masjid dan artikel di media massa.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Polemik Jaringan Islam Liberal versus Islam fundamental di Jakarta Tahun 2001-2005.” Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. Latifatul Izzah, M.Hum selaku ketua Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Jember;
3. Drs. IG. Krisnadi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I;
4. Drs. A. Lilik Slamet R. selaku Dosen Pembimbing II;
5. Sahabat-sahabatku Kurniawan, Razeq, Akhi Taufik dan semua santri Alfanani terimakasih atas semua yang kalian berikan, dukungan, semangat dan canda tawa.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 November 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	12
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	12
<b>1.4 Kerangka Teori</b> .....	13
<b>1.5 Metode Penelitian</b> .....	15
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	16
<b>BAB 2. LATAR BELAKANG MUNCULNYA POLEMIK JIL VERSUS ISLAM FUNDAMENTAL</b> .....	18
<b>2.1 Pola Pemikiran Islam Fundamental di Indonesia</b> .....	20
2.1.1 Pola Pemikiran Tradisionalis.....	24
2.1.2 Pola Pemikiran Modernis.....	31
<b>2.2 Orientalisme dan Pengaruhnya terhadap Pemikiran Islam         Di Indonesia</b> .....	38
<b>2.3 Pola Pemikiran Sosial-Politik Islam Pra dan Pasca-Kemerdekaan         Indonesia</b> .....	47
<b>2.4 Reaksi Intelektual Islam dan Munculnya Liberalisme Islam</b> .....	65

<b>2.5 Peranan Komunitas Utan Kayu Terhadap Berdirinya Jaringan Islam Liberal</b> .....	84
<b>BAB 3. JIL, ISLAM FUNDAMENTAL DAN METODE PEMAHAMAN AL-QUR'AN</b> .....	91
<b>3.1 JIL dan Metode Hermeneutika</b> .....	93
3.1.1 Pengaruh Hermeneutika Terhadap Pemikiran Keagamaan.....	95
3.1.2 Teori Hermeneutika Al-Qur'an.....	98
<b>3.2 Islam fundamental dan Metode Tafsir</b> .....	100
3.2.1 Lahirnya Ilmu Tafsir dan Perkembangannya.....	102
3.2.2 Ilmu Tafsir Bukan Hermeneutika.....	112
<b>BAB 4. POLEMIK PEMIKIRAN ISLAM</b> .....	116
<b>4.1 Autentisitas Al-Qur'an Mushaf Ustman dan Hadis</b> .....	117
<b>4.2 Penerapan Syariat (Hukum) Islam</b> .....	132
<b>4.3 Teologi Inklusif-Pluralis</b> .....	137
<b>4.4 Kesetaraan Gender</b> .....	147
4.4.1 Hukum Waris.....	148
4.4.2 Batasan Aurat.....	151
4.4.3 Pernikahan Beda Agama.....	154
<b>4.5 Waktu Pelaksanaan Ibadah Haji</b> .....	165
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	171
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	171
<b>5.2 Saran</b> .....	172
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	173
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	192
<b>LAMPIRAN</b> .....	197

**DAFTAR LAMPIRAN**

Fatwa MUI dalam Munas ke-7 di Jakarta tanggal 28 Juli 2005 tentang

”Aliran Pluralisme, Sekularisme, dan Liberalisme”.....197

